HUBUNGAN PERSEPSI LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

M. Noviantara[1]. Retno Sumiyarini[2]. Deby Zulkarnain Rahadian Syah[3]

INTISARI

Latar Belakang: Dalam ranah keperawatan, pembelajaran klinik merupakan salah satu komponen yang paling penting. Pembelajaran ini memberikan kesempatan belajar yang unik bagi mahasiswa keperawatan dimana teori yang didapatkan di kelas akan di uji secara lansung di kehidupan nyata. Tidak jarang lingkungan praktek klinik akan membuat mahasiswa menjadi stress. Stress sendiri merupakan bentuk respon tubuh yang bersifat non spesifik terhadap semua tuntutan beban atasnya. Adapun stressor yang seringkali membuat mahasiswa stress dilingkungan praktek klinik adalah persepsi mereka mengenai lingkungan tersebut.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi lingkungan belajar dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan universitas jenderal achmad yani Yogyakarta

Metode Penelitian: Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Non-eksperimen dengan studi korelasional dan menggunakan pendekatan *cros-sectional*. Pengambilan sampel penelitian menggunakan tekhnik *accidental sampling* yaitu sebanyak 89 responden. Instrument yang di pakai untuk mengambil sampel adalah kuesioner. Responden diminta untuk mengisi dua buah kuesioner yaitu kuesioner PHEEM dan DASS 42. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *Somers'd.*

Hasil Penelitian: Hasil penelitian analisis univariat menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki tingat persepsi yang baik terhadap lingkungan belajarnya yaitu sebanyak (70,8%). Sedangkan untuk tingkat stress nya mahasiswa mayoritas memiliki tingkat stress yang normal terhadap lingkungan belajarnya yaitu sebanyak (79,8%). Hasil bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan belajar dengan tingkat stress dengan hasil *p-value* = 0,320 dengan nilai *r*= 0,085 hal ini dikarenakan jika seseorang memiliki tingkat persepsi yang baik maka tingkat stresnya juga baik.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan belajar dengan tingkat stress mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Kata Kunci: Persepsi, Lingkungan belajar, Stres.

[1]Mahasiswa program studi keperawatan , Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
[2]Dosen Program Studi Keperawatan , Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
[3]Dosen Program Studi Keperawatan , Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING ENVIRONMENT PERCEPTION AND THE STRESS LEVEL OF NURSING STUDENT OF UNIVERSITY JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

M. Noviantara[1]. Retno Sumiyarini[2]. Deby Zulkarnain Rahadian Syah[3]

ABSTRACT

Background: In the realm of nursing, clinical learning is one of the most important components. This study provides a unique learning opportunity for nursing students in which the theory gained in the classroom will applied directly inclinical situation. Not infrequently the clinical practice environment will make students become stressed. Stress itself is a form of a non-specific body response to all of its burden demands. The stressor that often makes student stress in the clinic practice is their perception of the environment.

Research objectives: To find out the relationship between student perception of learning environtment and the stress levels in the nursing students of the university Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Research methods: Use Non-experimental quantitative methods with correlational studies and using the Cros-sectional approach. The sampling method which is used in the study were accidental sampling. There were 89 respondents who involved in this study. The instruments used to take samples are questionnaires. Respondents were asked to fill two questionnaires namely PHEEM and DASS 42 questionnaire. The results were analyzed using the Someri'd test.

Research results: univariate analysis results show that the average student has a good perception of the learning environment as much as (70.8%). As for the stress level of the majority students have a normal level of stress on the learning environment is as much as (79.8%). Results of Bivariate showed that there is no relationship between environmental perception learning with a stress level with the result of P-value = 0.320 with the value of r = 0.085 This is because if a person has a good level of perception then the level of stress is also good.

Conclusion: There is no relationship between environmental perception learning with the level of stress of nursing students at the University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Keywords: perception, environment learning, stress.

1Student of Nursing Study program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2Lecturer of nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3Lecturer of nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA